

**KONFLIK KEJIWAAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *RETAK*
KARYA AZHARA NATASYA**

SKRIPSI



**UTRI UTAMI
NIM 19017033**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

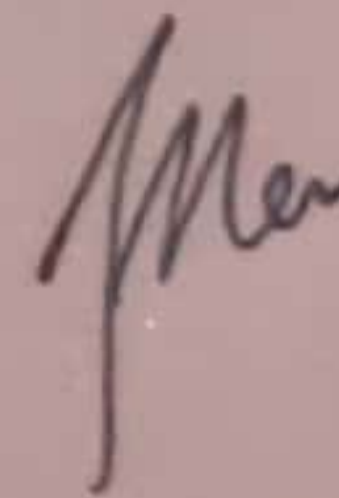
PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel *Retak*
Karya Azhara Natasya
Nama : Utri Utami
NIM : 19017033
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 06 November 2023


Disetujui oleh

Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 197401101999032001

Ketua Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Utri Utami

Nim : 19017033

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel *Retak*

Karya Azhara Natasya

Padang, 06 November 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

1.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2.

3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel *Retak* Karya Azhara Natasya” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 20 Maret, 2024

Yang membuat pernyataan,



Utri Utami

NIM. 19017033/2019

ABSTRAK

Utri Utami, 2023. “Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel *Retak Karya Azhara Natasya*” *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Retak Karya Azhara Natasya*, (2) faktor penyebab konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Retak Karya Azhara Natasya*, (3) dampak konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Retak Karya Azhara Natasya*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mendeskripsikan konflik kejiwaan tokoh utama serta berupa narasi narator mengenai tokoh, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang tergambar dalam latar cerita novel *Retak Karya Azhara Natasya*. Novel ini pertama kali dituliskan dalam aplikasi Wattpad dan sering mendapatkan peringkat pertama sebagai novel remaja yang paling banyak dibaca. Kemudian novel ini diterbitkan dalam bentuk cetak oleh Dream Catcher pada tahun 2022. Novel ini terdiri dari 400 halaman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, (1) membaca dan memahami novel, (2) studi kepustakaan, (3) mengidentifikasi tokoh dalam novel, (4) menandai bagian dari cerita yang berisi data konflik kejiwaan tokoh, dan (5) menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini ada empat, yaitu (1) mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, (2) menganalisis data, (3) menginterpretasikan data, (3) menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: bentuk-bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel *Retak Karya Azhara Natasya* yang terbagi atas, (a) konflik mendekat-mendekat (b) konflik menjauh-menjauh, (c) konflik mendekat-menjauh. Faktor penyebab konflik kejiwaan tokoh utama terbagi atas (a) tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologi, (b) tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aman, (c) tidak terpenuhinya kebutuhan cinta dan memiliki, (d) tidak terpenuhinya harga diri, dan (e) tidak terpenuhinya aktualisasi diri. Dampak dari konflik kejiwaan tokoh terbagi atas (a) rasa bersalah, (b) rasa menghukum diri sendiri, dan (c) kesedihan.

Kata kunci: Tokoh Utama, Konflik Kejiwaan, Psikologi Sastra.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel *Retak* Karya Azhara Natasya”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari masa Jahiliyah menuju masa yang berperadaban mulia. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku dosen pembimbing dan juga selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah bersedia memberikan banyak ilmu, arahan, dan masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku dosen pembahas I dan Muhammad Adek, M.Hum. selaku dosen pembahas II yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua dosen pengajar dan staf Progra Sudi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

4. Kedua orang tua penulis, Bapak Wewendre dan Ibu Desnita yang selalu memberi semangat dan juga dukungan tiada henti selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Suci dan Flora selaku adik-adik penulis yang telah penulis repotkan baik dari segi fisik maupun mental selama penulis menulis skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat penulis yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Tema-teman Sastra Indonesia angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan semangat perjuangan.
8. Semua pihak yang terlibat dan ikut andil dalam penulisan skripsi ini.

Penulis merasa jauh dari kata sempurna, begitu pula dengan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis terima sebagai masukan dalam kesempurnaan tulisan yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan kita bersama. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 15 November 2023

Penulis,

Utri Utami

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Novel	9
2. Unsur-Unsur dalam Novel.....	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	15
4. Psikologi Sastra	16
5. Psikologi Remaja	18
6. Konflik Kejiwaan.....	19
2) Faktor Penyebab Konflik kejiwaan.....	23
3) Dampak Konflik kejiwaan	26
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Metode Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pengabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Bentuk Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel <i>Retak</i> karya Azhara Natasya	37
B. Faktor Penyebab Konflik kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel <i>Retak</i> Karya Azhara Natasya.....	42
C. Dampak Konflik kejiwaan tokoh utama dalam Novel <i>Retak</i> Karya Azhara Natasya	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan gambaran peristiwa yang berasal dari pemikiran dan jiwa pengarang yang dipengaruhi oleh daya imajinasi. Karya sastra juga berisikan gambaran kehidupan yang diceritakan dalam bentuk karangan yang bersumber dari pemikiran-pemikiran pengarang. Setiap pengarang bebas dalam membuat karyanya sesuai dengan pemikiran dan kreatifitas masing-masing dan tentunya memiliki nilai kehidupan di dalamnya.

Melalui karya sastra pengarang dapat dengan bebas menulis tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai interaksi lingkungan sekitar, sehingga dalam karya sastra terdapat makna tertentu tentang kehidupan. Oleh karena itu sastra memiliki banyak disukai oleh para penikmatnya. Hal ini disebabkan karena karya sastra merupakan wujud penggambaran dari seseorang sebagai bagian kehidupan masyarakat.

Secara umum sastra dapat didefinisikan sebagai hasil cipta manusia berupa tulisan yang bersifat imajinatif, kemudian disampaikan dengan khas serta mengandung pesan yang bersifat relatif. Sastrawan menyampaikan imajinasinya atau khayalannya kedalam sebuah tulisan yang indah. Imajinasinya tersebut berupa khayalan yang dibalut dengan realitas yang ada. Pemikiran tentang kehidupan dan pemaknaan nilai-nilai yang di ekspresikan lewat sastra yang

berakhir pada kepuasan batin. Pemikiran yang mengandung pesan yang bersifat relatif yang masih bisa diperdebatkan kebenarannya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Sebuah novel lahir dari hasil kreativitas pengarang dalam mengolah cerita tentang kehidupan lengkap dengan berbagai konflik di dalamnya. Menurut Nurgiyantoro (1995:11) novel dapat menggambarkan sesuatu secara bebas, menyatakan sesuatu yang lebih banyak, lebih rinci lebih detail, dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks. Sejalan dengan pemikiran Muhardi dan Hasanuddin (1992:6) bahwa novel adalah sebuah cerita yang memuat beberapa kesatuan persoalan yang disertai dengan faktor penyebab dan akibatnya. Persoalan kehidupan yang diangkat seperti kesedihan, kegembiraan, pengkhianatan, kejujuran, dan permasalahan kehidupan lainnya.

Mengkaji karya fiksi novel dapat membantu kita menemukan dan memaknai nilai yang terkandung dalam novel sesuai dengan pengalaman pengarang melalui karyanya yang disampaikan melalui para tokoh imajinatifnya. Karya sastra berupa novel di zaman sekarang ini sarat dengan nilai- nilai psikologis sebagai manifestasinya: kejiwaan pengarang, para tokoh fiksional dalam cerita dan pembaca. Oleh karena itu, telaah sastra melalui pendekatan psikologi sastra menjadi daya tarik yang kuat dalam menganalisis nilai kepribadian dalam novel.

Kejadian atau kepribadian yang terdapat dalam karya sastra dihidupkan oleh tokoh-tokoh sebagai pemegang peran atau pelaku alur. Melalui perilaku

tokoh-tokoh yang ditampilkan inilah seorang pengarang melukiskan kehidupan manusia dengan konflik-konflik yang dihadapinya. Karya sastra yang dihasilkan sastrawan menampilkan tokoh yang memiliki karakter, masing-masing karakter juga menggambarkan kejiwaan manusia, walaupun pengarang hanya menampilkan tokoh secara fiksi. Dengan kenyataan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tak terkecuali ilmu jiwa atau psikologi.

Konflik di dalam karya sastra merupakan bentuk dari sesuatu yang tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita. Permasalahan yang sering dialami manusia dalam cerita fiksi seperti novel dapat menimbulkan konflik kejiwaan pada di tokoh. Terkadang sebagai manusia dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang terjadi sangat menonjolkan emosi atau perasaan. Sehingga permasalahan yang sederhana kadang menjadi masalah yang besar karena tidak tahu cara menyikapi atau hanya menurutkan perasaan dan ego pribadi.

Masa remaja penuh dengan berbagai perasaan yang tidak menentu, cemas dan bimbang, penuh harapan dan tantangan, kesenangan dan kesengsaraan. Semuanya harus dilalui dengan perjuangan yang berat menuju masa depan dan dewasa yang matang. Remaja memiliki gejolak jiwa yang terus menggebu mencari arti kehidupan tanpa kebebasan yang matang. Perjalanan hidup bagi seorang remaja penuh dengan konflik pada dirinya sendiri yang terkadang melelahkan dan dapat menimbulkan keinginan untuk mengakhirinya.

Berdasarkan survei Indonesia *National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS), survey kesehatan mental nasional pertama yang mengukur angka kejadian gangguan mental yang disebabkan oleh konflik dari diri sendiri pada remaja usia 10-17 tahun di Indonesia, menunjukkan bahwa satu dari tiga remaja Indonesia memiliki masalah kesehatan mental. Sementara satu dari dua puluh remaja Indonesia memiliki gangguan mental pada tahun 2022. Angka ini setara dengan 15.5 juta dan 245 juta remaja. Remaja dalam kelompok ini adalah remaja yang terdiagnosis dengan gangguan mental sesuai dengan panduan *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* Edisi ke-lima (DSM-5) yang menjadi panduan penegakan diagnosis gangguan mental di Indonesia.

Depresi atau gangguan mental pada remaja bisa diakibatkan oleh beberapa hal seperti tekanan dalam bidang akademik, perudungan atau *bullying*, faktor keluarga atau *broken home*, dan permasalahan ekonomi. Kesehatan mental dipengaruhi oleh peristiwa dalam kehidupan atau konflik yang meninggalkan dampak yang besar pada kepribadian dan perilaku seseorang.

Oleh sebab itu, permasalahan mengenai mental atau permasalahan yang disebabkan oleh konflik kejiwaan bukanlah masalah sepele. Masalah kesehatan mental yang tidak ditangani dengan tepat meningkatkan resiko bunuh diri terutama di kalangan remaja. Usia yang rentan dan labil membuat remaja ketika menghadapi masalahnya dengan pemikiran yang sempit. Maka dari itu, mengenali dan memahami bentuk-bentuk, faktor dan penyebab konflik kejiwaan bisa

menjadi upaya segala upaya pencegahan dan sadar akan kesehatan mental anak-anak dan remaja.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis konflik kejiwaan tokoh utama novel *Retak* karya Azahara Natasya . Novel *Retak* karya Azhara Natasya menceritakan tentang kompleksitas kehidupan tokoh Gladys yang berujung kesehatan mentalnya yang begitu terganggu. Mulai dari kehidupannya di rumah yang tidak mendapati kasih sayang dari orang tuanya, kehidupan di sekolahnya yang ia menjadi korban perundungan, sampai kehidupan percintaannya yang berbeda agama. Kehidupan Gladys tak lepas dari kesengsaraan dan penderitaan. Akibat masalah-masalah tersebut tak urung Gladys sering melukai dirinya sendiri guna kepuasan batinnya terhadap rasa sakit hati yang sering ia alami. Pemikiran untuk mengakhiri hidupnya juga sering menggeluti pikiran Gladys, karena ia merasa permasalahan dalam hidupnya tidak pernah selesai. Masalah-masalah tersebut tidak terlepas dari penderitaan kejiwaan/mental yang dialami oleh Gladys dalam novel *Retak*. Berbagai penderitaan dan konflik kejiwaan setiap hari menemani Gladys dalam menghadapi kehidupannya.

Novel *Retak* karya Azhara Nastasya merupakan salah satu novel remaja dari *platform* Wattpad yang kemudian diterbitkan dalam bentuk cetak. Novel *Retak* pertama kali diterbitkan di Wattpad pada 20 April 2020 dan baru berakhir pada 17 agustus 2020 dengan 48 part. Novel *Retak* karya Azhara Natasya pada aplikasi Wattpad telah dibaca sebanyak lebih dari 18 juta kali dan mendapatkan

voting sebanyak 1.74 juta *vote*. Novel *Retak* juga sempat menempati peringkat 1 sebagai novel yang paling banyak dibaca di berbagai kategori.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya. Karakteristik tokoh utama dalam menghadapi hidup di usia remaja yang penuh tekanan dan keputusasaan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai konflik kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “*Bagaimana Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam novel Retak Karya Azhara Natasya?*”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya?
2. Apa saja faktor penyebab konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya?

3. Apa saja dampak konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik kejiwaan tokoh Utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab konflik kejiwaan tokoh Utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya.
3. Mendeskripsikan dampak konflik kejiwaan tokoh Utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah penelitian psikologi sastra. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: 1) mahasiswa sastra sebagai rujukan penelitian. 2) Guru dan dosen sebagai bahan ajar tentang analisis novel menggunakan analisis psikologi sastra. 3) Pembaca lain dan masyarakat umum

untuk memberikan manfaat bahwa membaca novel itu menambah pemahaman manusia dan kemanusiaan.